

3. Analisis Terhadap Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah

Dengan keberadaan hutan negara seluas 3.933 hektar maka Kecamatan Sempor maka Kecamatan Sempor merupakan kawasan penyangga kehidupan yang sangat penting. Ditambah dengan keberadaan Waduk Sempor yang debit airnya sangat dipengaruhi oleh keberadaan hutan di atasnya semakin menguatkan peran tersebut. Disamping keberadaan hutan negara ada juga hutan rakyat yang banyak terdapat di desa-desa yang terletak di hulu sungai yang mengalir ke Waduk Sempor. Sebagai wilayah yang memiliki tanah sawah seluas 1.281 hektar dan tanah kering seluas 4.801 hektar maka fungsi sebagai kawasan strategis lahan pangan berkelanjutan juga dimiliki Kecamatan Sempor. Mengingat akan pentingnya semua ini diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan daya dukung lahan dengan bekerja sama dengan semua pihak. Hasil telaahan disajikan pada Tabel 2.5 di bawah ini:

Tabel 2.5. Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten/Kota

No	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	Kawasan Strategis Lahan Pangan Berkelanjutan	Kawasan Strategis Lahan Pangan Berkelanjutan	Luas lahan pertanian cenderung konstan	Hampir tidak ada pengaruh	Pelayanan IMB kecil diarahkan kepada tanah kering
2	Kawasan Strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup yaitu dengan keberadaan Kawasan Hutan Lindung di sekitar Waduk Sempor	Kawasan Strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup yaitu dengan keberadaan Kawasan Hutan Lindung di sekitar Waduk Sempor	Fungsi kawasan tetap dipertahankan	Hampir tidak ada pengaruh	Pengembangan mengikuti kebijakan daerah
3	Kawasan Strategis dari sudut kepentingan pendayagunaan sumberdaya alam yaitu dengan adanya Kawasan Waduk Sempor	Kawasan Strategis dari sudut kepentingan pendayagunaan sumberdaya alam yaitu dengan adanya Kawasan Waduk Sempor	Fungsi kawasan tetap dipertahankan	Hampir tidak ada pengaruh	Pengembangan mengikuti kebijakan daerah